UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tipologi Agroforestri Campur, Keanekaragaman Fungsi dan Corak Khas Silvikulturnya di Turgo, Kapanewon Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Linda Yanti, Prof. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P., Ph.D. ; Ir. Atus Syahbudin, S.Hut., M.Agr., Ph.D., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iv
KATA PENGANTAR v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
INTISARI xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Silvikultur 6
2.2. Sistem Agroforestri 7
2.2.1. Definisi Agroforestri 7
2.2.2. Pola Agroforestri 8
2.2.3. Perkembangan Agroforestri 8
2.3. Struktur dan Komposisi Vegetasi 9
2.4. Keanekaragaman Fungsi Agroforestri 11
2.5. *State of the Art* Penelitian 11
BAB III METODE PENELITIAN 14
3.1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian 14
3.2. Alat dan Bahan Penelitian 16
3.3. Prosedur dan Desain Penelitian 17
3.3.1. Identifikasi tipologi agroforestri campur 17
3.3.2. Inventarisasi struktur dan komposisi vegetasi 19
3.3.3. Wawancara 20

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tipologi Agroforestri Campur, Keanekaragaman Fungsi dan Corak Khas Silvikulturnya di Turgo, Kapanewon Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Linda Yanti, Prof. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P., Ph.D. ; Ir. Atus Syahbudin, S.Hut., M.Agr., Ph.D., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.3.4. Kajian literatur 21
3.4. Analisis Data Penelitian 21
3.4.1. Analisis keanekaragaman jenis 21
3.4.2. Analisis struktur vegetasi 22
3.4.3. Analisis keanekaragaman fungsi 22
3.4.4. Analisis corak silvikultur 24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26
4.1. Tipologi Agroforestri Campur Pascaerupsi Merapi di Turgo 26
4.1.1. Indeks Nilai Penting (INP) 26
4.1.2. Tipologi sistem agroforestri campur berbasis dominansi jenis utama 30
4.1.3. Profil responden dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan 34
4.2. Keanekaragaman Fungsi Berdasarkan Struktur dan Komposisi Pohon . 39
4.2.1. Agroforestri nangka sebagai pusat multifungsi 39
4.2.2. Agroforestri sengon sebagai investasi jangka pendek-menengah ... 41
4.2.3. Agroforestri mahoni dan simpanan jangka panjang 44
4.2.4. Keanekaragaman jenis 46
4.2.5. Volume tegakan dan kapasitas produksi tipologi agroforestri 50
4.2.6. Integrasi jenis dan multifungsi temporal 55
4.2.7. Kajian etnobotani: pengetahuan lokal dan pemilihan jenis 59
4.3. Corak silvikultur khas dan implikasinya sebagai zona penyangga 65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 67
5.1. Kesimpulan 67
5.2. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 75